

Lestari posisi badan tegak, pada bagian tertentu menggunakan posisi atau sikap *mendhak*.



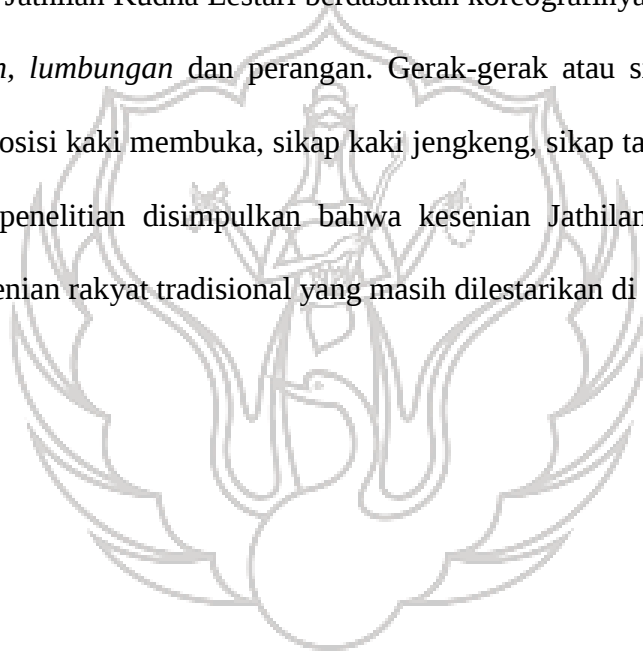
## BAB IV

### KESIMPULAN

Kesenian Jathilan Kudha Lestari merupakan kesenian rakyat yang masih terjaga di Dusun Bakal Argodadi Sedayu Bantul. Jathilan Kudha Lestari mengalami pasang surut hingga mengalami perubahan tiga kali periode 1957, 1970, dan 1997. Hingga saat ini, Jathilan Kudha Lestari masih eksis dalam pementasannya, hal ini didukung oleh kemampuan masyarakat dfusun Bakal untuk mempertahankan kesenian peninggalan nenek moyang. Untuk mewujudkan harapan dusun bakal, Jathilan Kudha Lestari dibimbing oleh bapak Adi Sutrisno selaku ketua dusun Bakal dan diketuai oleh bapak Jemingin. Kesenian Jathilan Kudha Lestari dalam penelitian ini difokuskan pada analisis koreografi yang ditinjau dari aspek bentuk-teknik-isi, dan gaya. Durasi yang terdapat pada Jathilan Kudha Lestari memiliki durasi kurang lebih 42 menit. Pertunjukan Jathilan Kudha Lestari dipentaskan di *kalangan*.

Jathilan Kudha Lestari berdasarkan koreografinya dibagi menjadi awalan, *jojetan*, *lumbungan*, perang atau klimaks. Irian yang digunakan menggunakan iringan *Pongdhel* Jawa, terdapat pola *lamba* dan pola *racik* serta terdapat irama *seseg*. Irian pada bagian perang hingga klimaks serta pada bagian tertentu menggunakan irama *seseg*. Hasil analisis aspek bentuk yaitu keutuhan dan kesatuan meliputi: awalan, *jojetan*, *lumbungan*, perang atau klimaks, yang dilengkapi dengan gerak, properti dan iringan. Jathilan Kudha Lestari terdapat repetisi dari segi irama, gerak, arah hadap, level, serta terdapat rangkaian yang dibagi berdasarkan koreografinya.

Aspek teknik yang dilakukan oleh penari dibagi menjadi empat elemen dasar terkecil yaitu kepala, tangan, kaki, dan badan. Pada aspek isi yang terdapat pada Jathilan Kudha Lestari meliputi tema, gerak, iringan, busana, rias, dan jumlah penari. Aspek Gaya yang digunakan tetap seperti gaya kerakyatan pada umumnya, dapat dilihat dari unsur atau pembagian koreografinya hampir atau lebih mengarah pada tari klasik gaya Yogyakarta. Jika pada tari klasik gaya Yogyakarta pembagian koreografinya dari maju *gendhing*, *enjeran*, perang dan mundur *gendhing*. Pada Jathilan Kudha Lestari berdasarkan koreografinya di bagi menjadi awalan, *jogetan*, *lumbungan* dan perangan. Gerak-gerak atau sikap yang dapat dilihat seperti posisi kaki membuka, sikap kaki jengkeng, sikap tangan *ngepel* dan *ngiting*. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kesenian Jathilan Kudha Lestari merupakan kesenian rakyat tradisional yang masih dilestarikan di Dusun Bakal,



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

Adshead, Janet.1988. *Dance Analysis Theory And Practice*. London: Cecil Court.

Endaswara, Suwardi.2017. *Metodeologi Penelitian Kebudayaan* . Gajah Mada University Press: IKAPI.

Hadi, Y. Sumandiyo.1996. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.

Hadi, Y. Sumandiyo.2003. *Aspek- Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKHAPI.

Hadi, Y. Sumandiyo.2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Hadi, Y. Sumandiyo.2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI YOGYAKARTA.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Trought Dance*, Princenton Book Company. New Jersey. Terjemahan oleh Y. Sumandiyo Hadi dengan judul *Mencipta Lewat Tari* (2003). Yogyakarta.

Heriyawati. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.

Hersapandi.2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuswarsantyo, dkk. 2014. *Jathilan Gaya Yogyakarta dan Pengembanganya*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Simatupang, Lono. 2013. *Pagelaran Sebuah Mozaik Penelitian Seni- Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

Meri, La. 1986. *Dance composition, the Basic Element*. Terj. Soedarsono. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo

- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Rahni, Destiar. 2019. "Jathilan Cipto Wiloho pada Festival Jathilan 2019 di Lapangan Pabrik Tamanmartani Kalasan Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Isi Yogyakarta.
- Murgianto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 2016. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Jl Gegerkalong Hilir No 84 Bandung: ALFABETA.
- Sumaryono, Endo Suanda. 2005. *Tari Tonton Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta: 1 Lembaga Pendidikan Senu Nusantara.
- Sumaryono. 2011. *Pespektif Antropologi Tari Dalam Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Sumaryono. 2012. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Sumaryono. 2014. *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Smith, Jaqueline. 1985. *Dance Compositio A Pratical Guide For Teachers. Kompisisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Widaryanto, F. X. 2009. *Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

## B. Narasumber

Nama : Bapak Adi Sutrisno

Umur : 65 Tahun

Jabatan : Sebagai sesepuh Jathilan Kudha Lestari.

Alamat : Bakal, Argodadi, Sedayu, Bantul.

Nama : Bapak Harwanto

Umur : 42 Tahun

Jabatan : Sebagai ketua Jathilan Kudha Lestari

Alamat : Bakal, Argodadi, Sedayu, Bantul.

Nama : Bapak Jemingin

Umur : 55 Tahun

Jabatan : Pengurus Jathilan Kudha Lestari

Alamat : Bakal, Argodadi, Sedayu, Bantul.

## C. Sumber Videografi

Video dokumentasi pertunjukan Kesenian Jathilan Kudha Lestari pada Dusun Bakal Argodadi Sedayu Bantul. Dokumentasi oleh saya sendiri pada tanggal 09 Februari 2022 saat pertunjukan Jathilan Kudo Lestari secara berlangsung.

## D. Sumber Webtografi

<https://argodadi.bantulkab.go.id>

<https://perumahanbantul.blogspot.com>

## GLOSARIUM

### A

*Among-among* : Merupakan wujud syukur.

*Ater- ater* : Tanda dalam melakukan perpindahan gerak.

### B

*Bendhe* : Alat musik seperti Gong akan tetapi lebih kecil yang terbuat dari Besi. Diletakan di bingkai kayu atau sering disebut *gayor*.

*Bejer* : Sebutan topeng yang berwarna hitam.

### C

*Choreia* : Tari masal.

*Cilik* : kecil.

### G

*Gedang* : Pisang.

*Genduren* : Berdoa bersama dalam sebuah hajatan dan ketika pulang membawa makanan.

*Godhong* : daun.

*Grapho* : catatan.

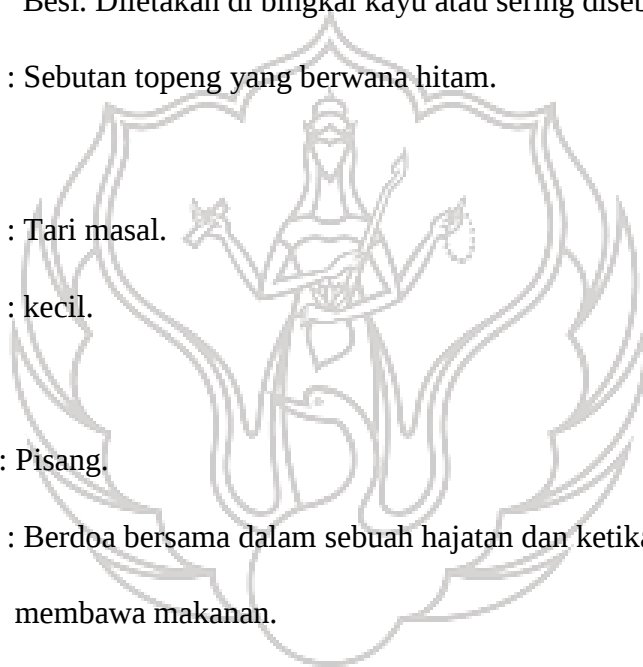
### I

*Iket* : Potongan kain yang digunakan di kepala dengan cara diikat.

### J

*Jaran* : Kuda.

*Jarik* : Kain lembaran yang mempunyai motif batik yang bercorak.



*Jogetan* : Tarian pokok.

*Jengkeng* : Merupakan salah satu sikap tari klasik gaya Yogyakarta

*Jenang* : bubur.

## K

*Kace* : Busana yang digunakan di leher.

*Kamus timang* : sabuk.

*Kali Progo* : nama sungai besar di Dusun Bakal Argodadi Sedayu Bantul.

*Krama* : Merupakan salah satu tingkatan dalam bahasa Jawa.

*Kalangan* : Merupakan arena pentas yang digunakan pada kesenian rakyat.

*Kecrek* : Alat musik berbentuk lingkaran kecil yang terbuat dari kuningan.

*Kendang* : *Kendang* yang berfungsi sebagai patokan atau bisa digunakan sebagai tanda untuk memulai sebuah tarian, mengatur irama.

## L

*Lamba* : Bagian iringan tari dengan tempo lambat.

## M

*Mbarang* : Berkeliling dan berpindah tempat.

*Mendhak* : Posisi kaki merendah atau sikap dalam tari klasik gaya Yogyakarta.

## N

*Ndadi* : Keberadaan tidak sadarkan diri atau sedang dirasuki roh halus.

*Ngepel* : Sikap tangan pada tari klasik gaya Yogyakarta.

*Ngoko* : Merupakan salah satu tingkatan dalam bahasa Jawa.

## P

*Penthul* : Merupakan sebutan topeng berwarna putih.

## R

*Racik* : Hitungan tari atau bagian tari dengan tempo sedang.

*Rompi bludru* : Merupakan kostum tari tanpa lengan yang terbuat dari bahan kain *bludru*.

*Ruwahan* : Tradisi sebelum puasa untuk mendoakan orang yang sudah meninggal dunia dan biasanya membersihkan makam.

## S

*Sampur* : Selendang merupakan busana dalam tari Jawa gaya Yogyakarta.

*Sego* : nasi.

*Seseg* : Merupakan iringan dengan irama cepat.

*Slametan* : Ungakapan rasa syukur dengan mengaji bersama.

*Sumping* : Busana tari yang digunakan di telinga.

## T

*Trance* : Kerasukan.

## U

*Ulap-ulap* : Merupakan motif yang mempunyai makna melihat.

## W

*Wedang* : Minuman.

*Wiwitan* : Ungkapan rasa syukur yang dilakukan sebelum panen padi.

